

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada Ny. S dengan ketidaknyamanan pasca partum dengan kompres dingin, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengkajian pada Ny. S dengan masalah ketidaknyamanan pasca partum. Ny. S mengeluh tidak nyaman karena merasa nyeri di bagian luka jahitan episiotomi perineum, pasien mengatakan nyeri terasa hilang timbul, nyeri terfokus pada luka jahitan, nyeri terasa seperti ditusuk-tusuk, pasien mengatakan dari 1-10 skala nyeri 5. Data objektif yang didapatkan yaitu pasien tampak meringis, tampak adanya luka episiotomi, pasien tampak berkeringat.
2. Diagnosis keperawatan yang muncul pada Ny. S adalah Ketidaknyamanan Pasca Partum (D.0075) berhubungan dengan trauma perineum selama persalinan dan kelahiran dibuktikan dengan mengeluh tidak nyaman karena merasa nyeri di bagian luka jahitan episiotomi perineum, nyeri terasa hilang timbul dan terfokus pada luka jahitan, nyeri terasa seperti ditusuk-tusuk, dari 1-10 skala nyeri 5, tampak meringis, tampak luka episiotomi, tampak berkeringat.
3. Intervensi keperawatan dilaksanakan 3x pertemuan selama 30 menit dengan intervensi manajemen nyeri sebagai intervensi utama dan kompres dingin sebagai intervensi pendukung.
4. Implementasi keperawatan yang dilakukan yaitu Implementasi yang dilakukan yaitu kompres dingin dengan menggunakan ice gel dengan suhu

15°C yang kemudian dibalut dengan kain tipis yang lembut dan bersih. Ice gel yang telah dibalut dengan kain kemudian diletakkan pada luka episiotomi perineum dengan posisi pasien dorsal rekumben, kompres dilakukan selama 20 menit. Terapi dingin menimbulkan efek analgetik kemudian impuls nyeri akan sampai ke otak lebih rendah sehingga berkurang sensasi nyeri pasien

5. Evaluasi keperawatan setelah dilakukan implementasi 3x pertemuan selama 30 menit adalah Ny. S mengatakan merasa lebih nyaman dan nyeri sudah berkurang, pasien mengatakan nyeri sudah jarang timbul, nyeri terfokus pada luka jahitan, nyeri terasa seperti ditusuk-tusuk sudah berkurang, pasien mengatakan dari 1-10 skala nyeri 1. Secara Objektif didapatkan bahwa pasien tampak sudah tidak meringis, luka episiotomi tampak meningkat, pasien tidak berkeringat. Assessment yang didapatkan yaitu masalah teratasi. Planning yang direncanakan yaitu pertahankan intervensi dengan melakukan kompres dingin secara mandiri selama 20 menit. Evaluasi dari pengelolaan kasus masalah ketidaknyamanan pasca partum ini terbukti efektif digunakan untuk mengurangi nyeri episiotomi perineum sehingga status kenyamanan pasca partum meningkat.

## **B. Saran**

1. Bagi Petugas Kesehatan

Bagi institusi petugas kesehatan diharapkan mampu memberikan edukasi mengenai terapi kompres dingin untuk mengurangi nyeri episiotomi perineum pada ibu post partum dengan ketidaknyamanan pasca partum untuk menunjang kenyamanan pada ibu post partum.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya agar dapat mendapatkan lebih banyak sumber-sumber baik dari jurnal ataupun dari buku sebelum melakukan penelitian mengenai implementasi kompres dingin agar dapat mengurangi nyeri episiotomi perineum pada ibu post partum dengan ketidaknyamanan pasca partum. Peneliti selanjutnya juga dapat menambah sampel untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik.